



RINGKASAN

MASETYA MUKTI. Kajian Usahatani Jagung (Perbandingan Pola Kemitraan dan Pola Mandiri di Kabupaten Jember). Dibimbing oleh NOER AZAM ACHSANI dan HARIADI SUBAGJA.

Kabupaten Jember sebagai salah satu sentra produksi jagung Nasional. Terdapat beberapa perusahaan pembenihan jagung berskala besar yang ada di Jember, yaitu PT. Dupont Indonesia (Pioneer), PT. Bisi International Tbk., Syngenta dan Monsanto. Sehingga petani jagung dibedakan menjadi dua berdasarkan pola yaitu pola kemitraan yang mengikuti perusahaan pembenihan dan pola mandiri. Kedua pola tersebut memiliki beberapa perbedaan mengenai penggunaan faktor produksi dan Pendapatannya.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk melakukan kajian usahatani, menganalisa sejauh mana usahatani baik dari pola kemitraan maupun pola mandiri dapat menguntungkan dan meningkatkan pendapatan petani. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah menganalisis efisiensi faktor-faktor produksi usahatani pola kemitraan dengan pola mandiri, menganalisis pendapatan petani jagung yang mengikuti pola kemitraan dengan pola mandiri, dan mengkaji usahatani jagung dengan membandingkan pola kemitraan dan mandiri.

Desain penelitian ini adalah survei, sumber data penelitian ini diperoleh dengan penyebaran kuisioner secara langsung dan wawancara tatap muka kepada responden yaitu petani jagung pola mandiri sebanyak 40 responden yang terbagi 20 responden petani jagung pola kemitraan dan 20 responden petani jagung pola mandiri menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis fungsi produksi *Cobb-Douglas* memperlihatkan pada usahatani jagung baik pola kemitraan dan pola mandiri, semua faktor produksi yaitu tenaga kerja (X_1), pupuk (X_2), pestisida (X_3), luas lahan (D_1) dan benih (D_2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi (Y). Secara parsial, pada usahatani jagung pola kemitraan variabel yang memiliki pengaruh signifikan adalah pupuk (X_2), pestisida (X_3) dan luas lahan (D_1), sedangkan untuk usahatani jagung pola mandiri variabel yang memiliki pengaruh signifikan adalah pupuk (X_2), luas lahan (D_1) dan benih (D_2).

Berdasarkan analisis pendapatan, diperoleh nilai rata-rata keuntungan usahatani jagung di Kabupaten Jember pada pola kemitraan sebesar Rp. 10.129.715,00 per Ha dan pada pola mandiri sebesar Rp. 11.603.928,00 per Ha. Nilai R/C ratio pada pola kemitraan adalah 3,21, sedangkan pada pola mandiri adalah 3,03.

Kajian usahatani Jagung antara pola kemitraan dan pola mandiri terdapat perbedaan di dalam beberapa aspek, yaitu aspek permodalan, lahan, produksi, dan pemasaran.

Kata kunci : jagung, usahatani, kemitraan, fungsi produksi *Cobb-Douglas*

